

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Fitria Oktrisa^{1*}, Melisya Anniva Putri², Adrias Adrias³, Aissy Putri Zulkarnaini⁴

¹⁻²Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁻⁴Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

oktrisafitria@gmail.com^{1*}, melisyaannivaputri28@gmail.com², adrias@fip.unp.ac.id³, aissyputri@unp.ac.id⁴

Korespondensi penulis: oktrisafitria@gmail.com

Abstract. *This study aims to specifically examine aspects of the learning process in elementary schools, which have an important role in building the academic foundation and character of students. The teacher's teaching style, which includes the way of delivering material, interaction, and strategies for creating a learning environment, is one of the determining factors for successful learning. The literature review method was used to analyze national literature, with the results showing a significant influence of the teacher's teaching style on elementary school students' learning motivation. Interactive and adaptive teaching styles have proven effective in increasing learning interest.*

Keywords: *Elementary School, Learning Motivation, Teaching Style*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara spesifik aspek-aspek dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, yang memiliki peran penting dalam membangun fondasi akademik dan karakter siswa. Gaya mengajar guru, yang mencakup cara penyampaian materi, interaksi, dan strategi menciptakan lingkungan belajar, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Metode literature review digunakan untuk menganalisis literatur nasional, dengan hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SD. Gaya mengajar yang interaktif dan adaptif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar.

Kata kunci: Sekolah Dasar, Motivasi Belajar, Gaya Mengajar

1. LATAR BELAKANG

Menurut Taber (2023), gaya mengajar guru termasuk cara guru menyampaikan materi, cara mereka berinteraksi dengan siswa, dan strategi yang mereka gunakan untuk membuat lingkungan belajar yang baik. Proses pembelajaran di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membangun fondasi akademik dan karakter siswa. Siswa memiliki motivasi belajar, yang merupakan komponen psikologis yang menentukan semangat, ketekunan, dan antusiasme mereka untuk belajar. Banyak faktor dapat memengaruhi motivasi ini; pendekatan pendidik dalam mengajar adalah salah satunya. Mengajar yang monoton atau tidak melibatkan siswa dapat menurunkan minat belajar siswa, tetapi mengajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Taber, 2023).

Interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran adalah inti dari pendekatan komunikatif. Melalui kegiatan berbicara, presentasi, dan aplikasi dalam situasi nyata (Kasi, 2022), pendekatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Selain itu,

interaksi sosial seperti diskusi dan kerja kelompok berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa, membantu mereka bekerja sama, menghargai perbedaan pendapat, dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar guru, yang menciptakan suasana belajar menarik dan mendorong keterlibatan siswa. Variasi dalam metode pengajaran, seperti perubahan intonasi suara, kontak mata, gerakan tubuh, dan posisi, membantu menjaga perhatian siswa. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan hasil yang beragam, mengindikasikan bahwa faktor lain juga memengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan gaya mengajar sesuai kebutuhan siswa, dengan pendekatan interaktif dan kreatif yang meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran (Sinaga, 2025).

Penerapan strategi pembelajaran berbasis teknologi di SD membutuhkan perencanaan yang cermat, termasuk mempertimbangkan karakteristik siswa, fasilitas, dan pemilihan media yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Studi menunjukkan bahwa aplikasi digital dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, penggunaan Google Cardboard dan Canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MTsN 2 Aceh Utara menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan beberapa kompetensi mencapai tingkat ketuntasan 100% (Suhadi & Purwaningsih, 2024)

Motivasi belajar siswa adalah kunci pencapaian akademik dan perkembangan kognitif, dan gaya mengajar guru memainkan peran penting dalam hal ini (Taber, 2023). Meskipun penelitian tentang pengaruh gaya mengajar telah banyak dilakukan, fokus utamanya adalah pada pendidikan menengah dan tinggi, atau aspek pembelajaran spesifik. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan meneliti bagaimana berbagai gaya mengajar memengaruhi motivasi siswa sekolah dasar, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, kebutuhan belajar, dan era digital. Diharapkan, penelitian ini dapat membantu mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif, karena tidak semua guru berhasil menerapkan gaya mengajar yang meningkatkan motivasi siswa SD.

Gaya mengajar guru memengaruhi motivasi belajar siswa SD. Kebosanan siswa dapat muncul akibat kurangnya variasi metode pengajaran. Pendekatan interaktif meningkatkan semangat belajar. Adaptasi gaya mengajar sesuai karakteristik siswa penting, karena perbedaan kebutuhan dan gaya belajar. Gaya mengajar yang sesuai meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Ramaberto & Alia Sari, 2023).

Penelitian ini berfokus pada analisis spesifik dalam proses pembelajaran, meliputi: hubungan gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa, pengaruh variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar melalui motivasi, dampak gaya mengajar guru pada motivasi belajar matematika, dan deskripsi gaya mengajar guru terkait motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, digunakan metode *literature review* untuk mengkaji literatur nasional. Pencarian awal artikel jurnal dari tahun 2018 hingga 2025, dengan kata kunci "gaya mengajar" dan "motivasi belajar", menghasilkan 18.100 artikel. Dari jumlah tersebut, hanya 53 artikel yang relevan dan dikompilasi. Setelah dilakukan penilaian kualitas, 10 artikel memenuhi kriteria penuh, 5 berkualitas menengah, dan 5 berkualitas rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Artikel yang Digunakan Sebagai Sumber Penelitian

No	Tahun Penerbitan	Author	Judul Artikel	Kesimpulan
1.	2020	Cahya, L	“Pengaruh gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Ngebruk 01 kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang”	Penelitian menunjukkan bahwa variasi gaya mengajar guru meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan menerapkan variasi gaya mengajar dalam pengajaran langsung..
2.	2019	Arsana, I. K. S	“Pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa”	Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa kedua variabel bebas, baik secara individual maupun bersama-sama, memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar

No	Tahun Penerbitan	Author	Judul Artikel	Kesimpulan
3.	2020	Khumaidah, S., & Misbah, M	“Pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa MA Manbail Futuh Jenu tahun pelajaran 2017/2018”	siswa. Sarana belajar mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa MA MANBAIL FUTUH JENU sebesar 45,1%, dan gaya mengajar guru sebesar 47,7%.
4.	2024	Sidik, F. M., Mardiliansyah, R., & Rio, S.	“Pengaruh Gaya Mengajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa di SD Muhammadiyah 1 Cisalak”	Guru perlu memperhatikan gaya mengajar selain menyampaikan materi. Penyesuaian metode pengajaran sesuai siswa meningkatkan motivasi, prestasi, dan kemampuan, serta membangun dasar akademis yang kuat.
5.	2020	Subakti, H., & Prasetya, K. H	“Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasa”	Uji hipotesis menunjukkan nilai F hitung 92,918, lebih besar dari F tabel 4,38, menandakan pemberian reward dan punishment signifikan pengaruhi motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi, khususnya kelas VA SDN 015 Samarinda Ulu.

Pembahasan

Pada artikel pertama, ditemukan bahwa penerapan variasi dalam gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Gaya mengajar yang bersifat interaktif, yang mendorong partisipasi aktif siswa dan didukung oleh teknologi pendidikan, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta semangat belajar siswa. Pendidik harus terus menumbuhkan teknik pengajaran yang inovatif dan adaptif untuk meningkatkan kualitas belajar. Penelitian menunjukkan bahwa

variasi dalam metode pengajaran secara positif dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka (Indriati et al., n.d.).

Pada artikel kedua ini, dijelaskan bahwa setiap variabel bebas memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini terlihat dari bagaimana gaya mengajar guru yang bervariasi mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Gaya mengajar yang lebih interaktif, seperti pendekatan otoritatif dan demokratis, cenderung meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa merasa lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu, perbedaan dalam gaya mengajar siswa mempengaruhi motivasi pembelajaran siswa Kelas XI yang belajar ekonomi di Sekolah Menengah Pontianak (PGRI 1, Pune) Selain itu, variasi model pembelajaran dan kemampuan mengajar guru secara terpisah juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Baubau. Sekarang terbukti bahwa ketika guru menggunakan metode pengajaran yang beragam, baik sendiri maupun bekerja sama dengan pendidik lain (seperti bahasa Inggris, Prancis, Jerman, dan Spanyol), motivasi siswa secara signifikan ditingkatkan, yang mengarah ke hasil yang lebih baik secara keseluruhan untuk siswa. (Oktiana et al., 2015).

Artikel ketiga menyimpulkan bahwa peningkatan signifikan dalam proses pembelajaran dapat dicapai melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, buku teks lengkap, media pembelajaran interaktif, dan akses teknologi pendidikan. Fasilitas pendukung ini memfasilitasi pemahaman materi, meningkatkan konsentrasi, dan memotivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya, siswa yang belajar di lingkungan dengan keterbatasan sarana seringkali menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil belajar optimal. Kurangnya buku referensi dan akses terbatas ke media pembelajaran digital dapat menghambat pemahaman konsep kompleks. Selain itu, gaya mengajar guru juga terbukti berdampak pada prestasi belajar, dengan gaya mengajar yang efektif berkorelasi positif dengan hasil belajar siswa, seperti yang terlihat dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Babussalam Rungkang. Namun, kontribusi gaya mengajar hanya mencapai 5,4%, mengindikasikan bahwa faktor lain juga memainkan peran penting. (Prasiska, 2020).

Artikel keempat menegaskan bahwa gaya mengajar guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi, prestasi, dan kemampuan siswa. Gaya mengajar yang komunikatif dan interaktif, dengan penekanan pada partisipasi aktif siswa, meningkatkan pemahaman

materi melalui diskusi dan refleksi (Ummah, 2019). Pendekatan diferensiasi, yang menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan individu, juga meningkatkan hasil belajar. Dukungan dan umpan balik yang konstruktif dari guru memicu motivasi belajar. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, hasil dari penerapan pendekatan yang tepat, mendukung perkembangan kognitif dan keterampilan siswa secara signifikan. (Maulana Sidik et al., 2024).

Dalam artikel kelima ini, semangat pelajar untuk pembelajaran boleh ditandakan dengan ganjaran atau penghargaan, seperti pujian, sijil, atau hadiah kecil. Hal ini terjadi karena siswa merasa dihargai atas usaha dan pencapaian yang telah mereka raih. Ketika siswa mendapatkan penguatan positif, mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, serta menunjukkan sikap disiplin dalam belajar. Sebaliknya, punishment yang diberikan secara bijak dan edukatif juga memiliki peran dalam membentuk sikap disiplin siswa. Hukuman yang bersifat mendidik, seperti pengurangan poin, tugas tambahan yang relevan, atau teguran yang membangun, membantu siswa memahami konsekuensi dari sikap kurang disiplin dalam belajar. Penerapan hadiah dan hukuman dalam pembelajaran efektif dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti proses pembelajaran. Meski demikian, penelitian menekankan perlunya keadilan dan moderasi dalam pemberian hukuman, guna mencegah timbulnya kecemasan atau demotivasi. Pemberian hadiah dan hukuman oleh guru terbukti memiliki dampak besar pada tingkat motivasi belajar siswa. (Fitri & Ain, 2022).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Gaya mengajar guru memainkan peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Pendekatan pengajaran yang interaktif dan adaptif telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar mereka. Oleh sebab itu, penelitian ini menekankan perlunya implementasi strategi pengajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. K. S. (2020). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269–282. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1294>
- Cahya, L. (2020). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 461–471.
- Fitri, Y. R., & Ain, S. Q. (2022). Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 291–308. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1337>
- Indriati, S., Afriza, E. F., & Widyaningrum, B. (n.d.). [Judul artikel tidak lengkap]. [*Nama Jurnal Tidak Lengkap*], 4(2), 341–347.
- Kasi, R. (2022). Pembelajaran aktif: Mendorong partisipasi siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Khumaidah, S., & Misbah. (2020). Pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa MA Manbail Futuh Jenu tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Oportunitis Unirow Tuban*, 01(01), 42–49.
- Maulana Sidik, F., Mardiliansyah, R., & Rio, S. (2024). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa di SD Muhammadiyah 1 Cisalak. *Jurnal Pendidikan Universal*, 1, 280–288.
- Oktiana, et al. (2015). Pengaruh variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMA PGRI 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(7), 1–10.
- Prasiska, R. (2020). [Judul artikel tidak lengkap]. [Informasi publikasi tidak tersedia], 21.
- Ramaberto, N., & Alia Sari, F. (2023). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan. *Journal of Education Research*, 4(4), 2408–2419.
- Sinaga, D. Y. (2025). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 091538 Hutabayu Raja. [*Nama jurnal tidak disebut*], 4, 9058–9070.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93>
- Suhadi, A., & Purwaningsih, R. (2024). Pembelajaran berbasis teknologi aplikasi digital hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa hasil belajar dan minat belajar yang diperoleh siswa masih rendah. [*Nama jurnal tidak lengkap*], 5(1), 113–126.

- Taber, K. S. (2023). Educational psychology. In *Contemporary Trends and Issues in Science Education* (Vol. 56, pp. 193–207). https://doi.org/10.1007/978-3-031-24259-5_14
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar matematika murid SDN 166 Turucinne Kabupaten Bone. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf>